

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : PARADINA SALWA SIAGIAN
NPM : 2005170206
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2024, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : PARADINA SALWA SIAGIAN
NPM : 2005170206
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

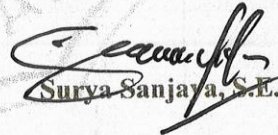
TIM PENGUJI

Penguji I



Henny Zurika Lubis, S.E.M.Si.

Penguji II



Surya Sanjaya, S.E., M.M.

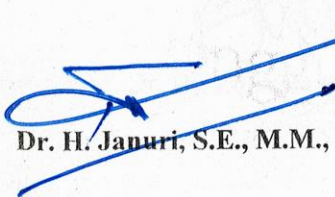
Pembimbing



Irfan, S.E., M.M., P.hD

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : PARADINA SALWA SIAGIAN
N.P.M : 2005170206
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUM BULOG SUMUT.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2024

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., P.h.D)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

ssoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Paradina Salwa Siagian
NPM : 2005170206
Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., P.hD
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	uji lanjut		✓
Bab 4	Dengan soal yang sudah dibaca		✓
Bab 5	contoh & cara		✓
Daftar Pustaka	Modeling		✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ace. Rody Mega Hidayat		✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, September 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., P.hD)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Paradina Salwa Siagian
N.P.M : 2005170206
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Paradina Salwa Siagian

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

PARADINA SALWA SIAGIAN
NPM 2005170206

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: paradinasalwaaa@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Perum Bulog Sumut yang jumlahnya 49 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 49 orang pada Perum Bulog Sumut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perum Bulog Sumut.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Teknologi informasi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

**PARADINA SALWA SIAGIAN
NPM 2005170206**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: paradinasalwaaa@gmail.com

The purpose of this study is to test and analyze the Influence of Information Technology and Management Accounting Information Systems on Company Financial Performance. The influence of Information Technology and Management Accounting Information Systems on Company Financial Performance. The approach used in this study is the associative approach. The population in this study were all employees of Perum Bulog Sumut, totaling 49 people. The sample in this study used saturated sampling totaling 49 people at Perum Bulog Sumut. Data collection techniques in this study used observation techniques, and questionnaires. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that Information Technology directly affects the Company's Financial Performance. And the Management Accounting Information System affects the Company's Financial Performance at Perum Bulog Sumut.

Keywords: Management Accounting Information System, Management Control, Managerial Performance and Information Technology

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM BULOG SUMUT”**

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan Tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan

hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si.**, selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si.**, selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr.Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan SE, M.Si, Phd** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Proposal
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga Tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan September 2024
Penulis

PARADINA SALWA SIAGIAN
NPM 2005170206

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Kinerja Keuangan	12
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	12
2.1.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan	13
2.1.1.3. Tingkatan Kinerja Keuangan	14
2.1.1.4. Indikator Kinerja Keuangan	15
2.1.2. Teknologi Informasi.....	18
2.1.2.1. Pengertian Teknologi Informasi.....	18
2.1.2.2 Fungsi Teknologi Informasi	20
2.1.2.3 Pemahaman Teknologi Informasi	21
2.1.2.4. Indikator Teknologi Informasi	21
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	22
2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	22
2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	24
2.1.3.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	29

2.4 Hipotesis	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2 Definisi Oprasional	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN	51
4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.1.2 Identitas Responden	51
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.1.4 Hasil Analisis Data	60
4.2. Pembahasan	67
BAB 5 PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Variabel	38
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	39
Tabel 3.4 Uji Validitas	41
Tabel 3.5 Uji Realibilitas	42
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.2 Umur Responden	52
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	52
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	53
Tabel 4.5 Skor Angket Kinerja Keuangan	54
Tabel 4.6 Skor Angket Teknologi Informasi	56
Tabel 4.7 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	58
Tabel 4.9. Analisis Validitas Konvergen	61
Tabel 4.10. Validitas dan Realibilitas Konstruk	62
Tabel 4.11. Validitas Diskriminan	63
Tabel 4.12. Hipotesis Pengaruh langsung.....	65
Tabel 4.13. R Square	66
Tabel 4.14. F Square	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi Bulog	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	45
Gambar 4.1 PLS Algoritma	60
Gambar 4.2 Pengujian Hipotesis	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut telah tercapai. Pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi sekarang adalah dasar perusahaan untuk melakukan perbaikan dan melakukan langkah-langkah yang akan diambil pada tahap berikutnya. Keberhasilan perusahaan pada masa yang akan datang akan ditentukan oleh bagaimana investasi dan pengelolaan aset intelektual atau tak berwujud seperti kompetensi pekerja, loyalitas pelanggan dan pengendalian mutu, daripada fokus pada bagaimana pengelolaan dan investasi pada aset fisik. Penilaian kinerja memegang peranan penting dalam dunia usaha, dikarenakan dengan dilakukannya penilaian kinerja dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi. Penilaian kinerja dapat mendeteksi kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan dimasa mendatang (Hanuma, 2010).

Seorang manajer dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik untuk dapat meningkatkan value perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, Kinerja Keuangan merupakan suatu hal yang penting, karena dengan kinerja manajer yang handal yang mengerti konsep tentang Kinerja Keuangan serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggung jawabkannya, serta dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi (Alpi & Donggoran, 2022). Kinerja Keuangan juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan

perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan. Untuk lebih memaksimalkan hasil Kinerja Keuangan tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian manajemen yang baik dapat menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi (Hanum & Ultari, 2019). Pengendalian manajemen bersifat menyeluruh dan terpadu, artinya lebih mengarah ke berbagai hal yang dilakukan manajemen agar tujuan organisasi terpenuhi. Sistem pengendalian manajemen ini digunakan untuk mengarahkan pegawai agar melaksanakan kegiatan organisasionalnya secara efektif dan efisien (Vita et al., 2021).

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan tersebut.

Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan dimasa lalu. Dalam rangka melakukan analisis untuk tujuan pengambilan keputusan, para analisis keuangan menggunakan informasi laporan keuangan. Pada umumnya, evaluasi kinerja keuangan dengan

menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan. Informasi atas laporan keuangan yang telah dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang telah berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut adalah pemilik perusahaan, investor, kreditur, para banker dan pemerintah. Kinerja keuangan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Menurut (Jumingan, 2018) Kinerja keuangan adalah gambaran suatu kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan adalah laba. Untuk itu laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena laba secara umum dipandang sebagai representasi Kinerja Keuangan pada periode tertentu (Siregar et al., 2020).

Salah satu faktor kinerja keuangan adalah Teknologi Informasi. Penggunaan teknologi informasi yang digunakan diperusahaan harus menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat, agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dari para pesaing bisnis di era globalisasi yang semakin ketat, karena penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang

paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi yang lazim digunakan diperusahaan yaitu teknologi berbasis komputer (Saporo & Gunawan, 2018).

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan (Nengsy, 2018).

Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Simarmata et al., 2021)

Penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja bawahan. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer (Sabilisa et al., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi manajemen dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya diperlukan oleh pihak manajemen intern perusahaan saja tetapi juga ada pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi lainnya seperti pemegang saham, para kreditor, aparaturnya pemerintahan, dan pengusaha perpajakan. Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* (Nainggolan, 2015).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan atas penyediaan informasi keuangan. Sistem informasi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kehadiran komputer dalam menangani tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Mardia et al., 2021).

Hasil penelitian (Animah et al., 2021) sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Kesimpulan dalam penelitian

ini sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil analisis (Muliani et al., 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Manajemen sebaiknya menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Rahmat & Oktavianti, 2022).

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG. Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status badan hukum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, Perum Bulog Sumut. Ditemukan bahwa Perum Bulog Sumut hanya mengukur kinerja nya

berasal dari kinerja keuangan saja, Perum Bulog Sumut tidak pernah mengukur kinerja karyawan nya yang berasal dari non keuangan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I melalui Perum Bulog Sumut membuka kerjasama dengan mitra dan calon mitra untuk berkolaborasi dalam penyediaan layanan IT yang tidak terbatas pada pengembangan atau riset teknologi baru saja namun termasuk joint marketing untuk memperluas pangsa pasar layanan digitalisasi pelabuhan di skala global. Perum Bulog Sumut menampilkan aplikasi andalan operasional yaitu yang merupakan sistem informasi yang netral, intelligent dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data atau dokumen elektronik antara pelaku logistik di pelabuhan yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk kapal dan barang menjadi lebih efektif dan efisien



Gambar 1.1. Aplikasi Bulog

Fenomena tentang Teknologi Informasi berdasarkan indikator mengkomunikasikan informasi adalah, Aplikasi pendukung operasional dan administratif salah satunya adalah PT Pelabuhan Indonesia I e-office atau biasa disebut dengan PEO merupakan sebuah aplikasi sebagai digitalisasi dari surat menyurat perusahaan, baik itu nota dinas, surat keputusan, surat perintah, surat keluar, surat edaran dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan industri dari sisi permintaan dan penawaran dengan membuka peluang akses pasar ekspor produk Indonesia, serta mendorong produktivitas dan penguasaan atas teknologi baru. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi dalam teknologi informasi adalah seringnya terjadi gangguan jaringan dalam penggunaan aplikasinya (Sabilisa et al., 2022)

Fenomena tentang sistem informasi akuntansi manajemen berdasarkan indikator timelines yakni sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam Kinerja Keuangan, dimana bila Kinerja Keuangan di sebuah perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif maka tujuan perusahaan akan terwujud. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi akan tetapi penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat tiap tahunnya selalu terlambat sehingga menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I dalam karakteristik SIAM tentang timeliness selalu gagal (Handayani & Hariyati, 2014)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem**

Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Bulog Sumut”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Perum Bulog Sumut dalam mengukur kinerjanya berfokus pada penilaian aspek keuangan saja tanpa memperhitungkan aspek non keuangan
2. Perum Bulog Sumut tidak mengukur kinerja nonkeuangan
3. Seringnya terjadinya gangguan jaringan pada Perum Bulog Sumut.
4. Sistem informasi akuntansi manajemen yang belum dimanfaatkan secara efisien dan efektif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut?
2. Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut?
3. Apakah ada Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

- b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, dan perusahaan sanggup meraih keuntungan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Menurut Menteri keuangan RI berdasarkan keputusan pada tanggal 28 juni No.740/KMK.00/1989 menyebutkan bahwa, yang dimaksud kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Menurut (Jumingan, 2018) Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek

keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Menurut (Fahmi, 2019), kinerja keuangan adalah suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Menurut (Sawir, 2015) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode/kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran atas kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut (Munawir, 2015) kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dari kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa Kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode tertentuserta kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut (Keown, 2018) ada dua tujuan dan manfaat kinerja keuangan yaitu :

1. Meneliti rasio antar-waktu untuk meneliti arah perusahaan; dan
2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio perusahaan lain. Tujuan penilaian kinerja.

Menurut (Munawir, 2015) tujuan dan manfaat kinerja keuangan antara lain:

1. Mengetahui tingkat likuiditas,
Yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas.
Yaitu kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajibannya apabila perusahaan tersebut likuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.
Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.1.1.3. Tahap Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2019) ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan.
Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input.

2.1.1.4. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut (Jumingan, 2018) ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Review data laporan

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau

tekhnik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

4. Menginterpretasi

Interprestasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan

5. Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa perangkat berwawasan. Dilihat dari caranya, penyidikan keuangan dapat dibagi menjadi 8 (delapan) jenis, sebagaimana dikemukakan oleh (Kasmir, 2021) , yaitu:

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif)

2. Analisis Tren (tendensi posisi)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal yang membedakan antara kedua teknik ini adalah tahun atau periode pembandingan

3. Analisis Persentase per Komponen

Teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu

6. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi laba yang dibudjetkan dengan laba yang benar-benar dapat dihasilkan

8. Analisis Break Even

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan

2.1.2 Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Robbins & Judge, 2021) Istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya.

Perusahaan diharapkan dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya guna menghadapi persaingan ketat dunia bisnis demi kelangsungan perusahaan. Informasi yang didapat diharapkan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapat haruslah informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari kesalahan, tidak bias atau karena menyesatkan dari sumber informasi sampai ke penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2017) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Menurut (Karim et al., 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya. mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi.

Menurut (Yunita & Sabaruddinsah, 2011) Teknologi juga dapat mengacu pada suatu istilah yaitu bagaimana suatu organisasi tersebut mentransfer masukan menjadi keluaran. Teknologi informasi dioperasionalkan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data. Definisi ini dibatasi pada teknologi informasi yang didukung oleh komputer, jadi tidak termasuk media komunikasi konvensional seperti telepon dan telex.

Menurut (Haag et al., 1998) mendefinisikan teknologi informasi sebagai setiap alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan pemrosesan informasi dari suatu organisasi.

Alasan utama penggunaan TI dalam suatu bisnis adalah mendukung tugas pemrosesan informasi yang menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan,

dan mengkomunikasikan. Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu, atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas.

2.1.2.2 Fungsi Teknologi Informasi

Menurut (Widjajanto, 2020) fungsi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*).

Menangkap dapat dipahami sebagai masukan, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mikrofon dan lain-lain.

2. Mengolah (*Processing*).

Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Data yang diolah dapat berupa konversi (mengubah data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisional), perhitungan (kalkulasi), dan sistesis (penggabungan) berbagai bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam berbagai bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan bentuk lainnya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi ke dalam media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hardisk, tape, disket, compact disc (CD) ataupun media penyimpanan lainnya.

5. Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkan kembali berbagai data dan informasi dengan menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan. misalnya mencari supplier yang sudah lunas.

6. Transmisi (*Transmission*).

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui sistem jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

2.1.2.3. Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Widyaningrum, 2019) pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya :

1. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat

Menurut (Widjajanto, 2020) pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi informasi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam divertasi aplikasi yang digunakan.

2.1.2.4. Indikator Teknologi Informasi

Menurut (Ardianto & Eforis, 2019) adapun indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut

1. Menangkap Informasi
Yaitu Memperoleh informasi pada titik asalnya
2. Menyampaikan Informasi
Yaitu Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna
3. Menciptakan Informasi
Yaitu Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru

4. Menyimpan Informasi

Yaitu Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang

5. Mengkomunikasikan Informasi

Yaitu Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain

Menurut(Widjajanto, 2020) adapun indikator dari Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat komputer.
2. Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet.
3. Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi.
4. Menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi.
6. Adanya pemeliharaan peralatan.
7. Adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut (Hansen & Mowen, 2019) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input

dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari proses pemasukan dan pengeluaran. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Menurut (Utami & Muhdi, 2018) Sistem informasi akuntansi manajemen (management accounting information system) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memrosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen

Menurut (Astuty, 2015) Sistem informasi dalam manajemen adalah bagian dari sistem informasi yang mengukur, memproses, dan melaporkan informasi manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran informasi yang berkualitas.

Menurut (Animah et al., 2021) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang tepat bagi manajer. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi.

2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi manajemen dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Menurut (Hansen & Mowen, 2019) Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi manajemen, sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian Kinerja Keuangan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Broadscope*

Broadscope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broadscope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. *Agregastion*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang

diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer diharapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. *Timeliness*

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak manajemen. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Menurut (Laudon & Laudon, 2018) adapun indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Handal
2. Akurat
3. Integrasi
4. Lengkap
5. Tepat Waktu

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Suganda, 2021)	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	1.Pada umumnya penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dimiliki oleh Pabrik Tekstil di Kota Bandung sudah baik. 2.Terdapat pengaruh signifikan antara Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) secara simultan. 3.Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Teknologi Informasi (X1) terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) secara parsial. 4.Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) secara parsial	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)
2	(Setiawan & Nany, 2023)	Teknologi Informasi, Sistem	Hal yang menyatakan bahwa teknologi informasi	Jurnal Penelitian Teori & Terapan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
		Informasi Akuntansi Manajemen, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Keuangan	terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Farida Ramadhani (2019) dan Ugan Suganda (2021). Hal yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan	Akuntansi (PETA)
3	(Maharani & Pravitasari, 2022)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung	Sistem teknologi informasi yang dapat mempermudah, mempercepat serta keakuratan hasil laporan keuangan tetapi hasil penelitian tidak berpengaruh pada kinerja keuangan	Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
4	(Amelya et al., 2024)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT Uwinfly	Peningkatan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat akan sepeda listrik membuat produsen sepeda listrik menghadirkan produk yang diinginkan konsumen dan memberi kemudahan bagi konsumen dikarenakan memiliki banyak keunggulan, seperti hemat energi, bebas emisi, ramah lingkungan, mendukung program pemerintah eco green, biaya charge yang murah, tidak perlu ganti oli mesin, dan biaya perawatan yang lebih murah	Holistik Analisis Nexus

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
5	(Wardoyo et al., 2022)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan:(Studi Kasus Segmen Enterprise PT. Telkom Indonesia 2017-2018)	1.Pendapatan dari segmen enterprise pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,1% menjadi Rp 21.054 miliar dibandingkan tahun 2017. 2. Beban untuksegmen enterprise pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,2% menjadi Rp 21.717 miliar dibandingkan tahun 2017	Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah Kinerja Keuangan dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik

broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan Kinerja Keuangan atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi Kinerja Keuangan (Senduk et al., 2017).

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh Kinerja Keuangan yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi Kinerja Keuangan. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan (Sari et al., 2023). Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang

untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula (Sari et al., 2020). Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Paramitha & Mulyadi, 2017).

2.3.3 Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh Kinerja Keuangan yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan (Nainggolan, 2015) .

Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan, untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Trisnanda et al., 2022) .

Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi performa Kinerja Keuangan, akan tetapi faktanya masih

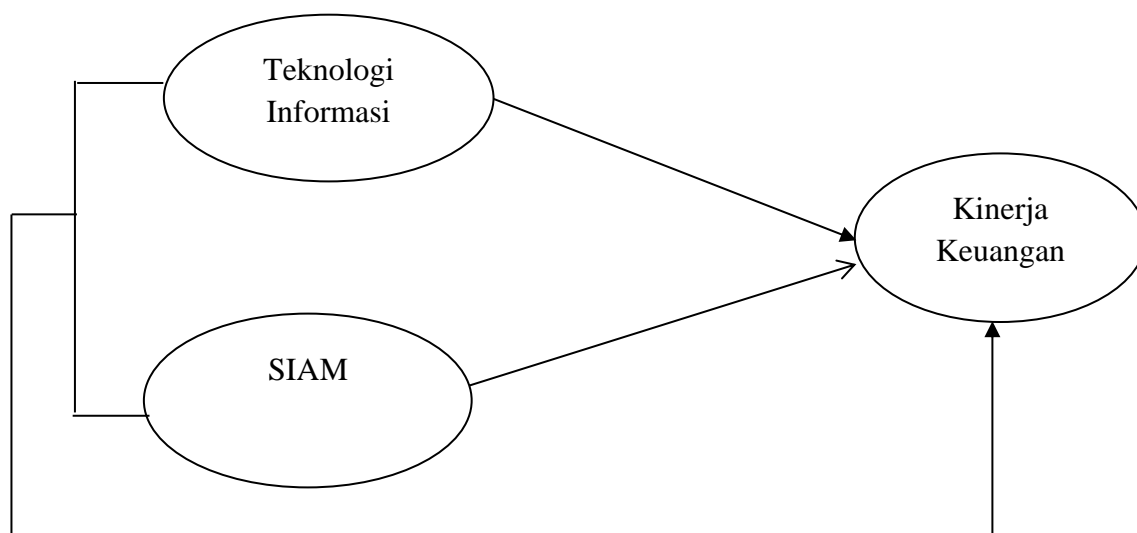
banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik, penerapan sistem pengendalian manajemen yang tidak maksimal dalam perusahaan dan masih rendahnya penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan (Sabilisa et al., 2022)

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi). Karakteristik sistem informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi dalam pencapaian Kinerja Keuangan (Lubis & Syafira, 2021).

Untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya diperlukan suatu pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan antara perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan hasil yang telah dicapai. Pengukuran kinerja merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan dimana hasilnya kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana (Aritonang et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suganda, 2021) dan (Setiawan & Nany, 2023) bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayadi, 2015). Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

2. Ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.
3. Ada Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut (Sugiyono, 2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan variabel Z dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu.

Penelitian ini untuk melihat pengaruh Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Bulog Sumut Pada Perum Bulog Sumut. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung survey, adapun sifat penelitian adalah deskriptif explanatory.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Perum Bulog Sumut, Jl. Gatot Subroto No.180, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan September 2024. Penelitian ini diawali dengan pengamatan sebagai persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil

penelitian. Secara lebih terperinci direncanakan untuk jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024																			
		Jan-Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan	■	■																		
2.	Pengajuan Judul			■																	
3.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■													
4.	Seminar Proposal									■											
5.	Riset										■	■	■								
6.	Pengolahan Data													■	■	■	■	■			
7.	Sidang Proposal																				■

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Perum Bulog Sumut, yang berjumlah 49 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayani, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Perum Bulog Sumut yang berjumlah 49 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling). Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100 (Suryani & Hendrayani, 2015)

Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 49 karyawan, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu :

1. Teknologi Informasi (X1)
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)
3. Kinerja Keuangan (Y)

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, dimensi, serta indikator-indikator yang berkaitan

dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna Menurut (Jogiyanto, 2017)	1. Menangkap Informasi 2. Menyampaikan Informasi 3. Menciptakan Informasi 4. Menyimpan Informasi 5. Mengkomunikasikan Informasi Menurut (Ardianto & Eforis, 2019)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	Sistem informasi dalam manajemen adalah bagian dari sistem informasi yang mengukur, memproses, dan melaporkan informasi manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran informasi yang berkualitas Menurut (Astuty, 2015)	1. Broadscope 2. Agregastion 3. Integration 4. Timeliness Menurut (Hayati & Yulistia, 2023)	Likert
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya Kinerja Keuangan diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan	1. Review data laporan 2. Menghitung 3. Membandingkan atau mengukur 4. Menginterpretasi 5. Solusi	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Daftar pertanyaan (*questionnaire*)

Yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2019) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam hal ini responden pegawai PT. Perum Bulog Sumut yang dijadikan sampel penelitian.

2. Studi dokumentasi

Yaitu Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala Likert, adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis

H₀: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

H_a: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Setelah menentukan hipotesis H₀ dan H_a, kemudian uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung (table corrected item-total correlation) dengan r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05) untuk degree offreedom (df) = n-k (Sugiyono, 2019). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan

menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2018).

Tabel 3.4 Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0.855	0.2816	Valid
	Y.2	0.839	0.2816	Valid
	Y.3	0.859	0.2816	Valid
	Y.4	0.917	0.2816	Valid
	Y.5	0.917	0.2816	Valid
	Y.6	0.746	0.2816	Valid
	Y.7	0,902	0.2816	Valid
	Y.8	0,813	0.2816	Valid
	Y.9	0,843	0.2816	Valid
	Y.10	0,912	0.2816	Valid
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0.721	0.2816	Valid
	X1.2	0.732	0.2816	Valid
	X1.3	0.866	0.2816	Valid
	X1.4	0.841	0.2816	Valid
	X1.5	0.837	0.2816	Valid
	X1.6	0.854	0.2816	Valid
	X1.7	0,769	0.2816	Valid
	X1.8	0,816	0.2816	Valid
	X1.9	0,767	0.2816	Valid
	X1.10	0,797	0.2816	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	X2.1	0.938	0.2816	Valid
	X2.2	0.903	0.2816	Valid
	X2.3	0.827	0.2816	Valid
	X2.4	0.929	0.2816	Valid
	X2.5	0.894	0.2816	Valid
	X2.6	0.851	0.2816	Valid
	X2.7	0.938	0.2816	Valid
	X2.8	0.925	0.2816	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Kinerja Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2816 maka semua indikator pada variabel Kinerja Keuangan dinyatakan valid.

2. Nilai validitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2816 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Ketidakpastian Lingkungan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2816 maka semua indikator pada variabel Ketidakpastian Lingkungan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.6.

Cronbach Alpha yang baik adalah yang makin mendekati Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada pegawai Perum Bulog Sumut.. Adapun tujuan dari uji reliabilitas adalah digunakan dalam mengetahui kehandalan instrument penelitian (Juliandi et al., 2018).

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kinerja Keuangan	0,960	Realibilitas Baik
3	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,937	Realibilitas Baik
4	Ketidakpastian Lingkungan	0,967	Realibilitas Baik

1. Kinerja Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,960 > 0,600$ maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,937 > 0,600$ maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel
3. Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,967 > 0,600$ maka variabel Ketidakpastian Lingkungan adalah reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. (Sugiyono, 2019) mendefinisikan statistik deskriptif dan inferensial tersebut sebagai berikut

3.8.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis data dengan cara mendeposalkan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian.

Analisis data statistik deskriptif menyajikan data ke dalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekwensi, diagram. Adapun data-data yang disajikan tersebut adalah data-data yang menampilkan nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, tabulasi, dan sebagainya untuk melihat perbedaan data berdasarkan kategori yang ada pada data tersebut dan dipaparkan apa adanya tanpa melakukan analisis mendalam terhadap data-data tersebut. Berikut rincian data-data tersebut:

- a. Mean (\bar{X}) adalah nilai rata-rata.

- b. Modus (Mo) adalah nilai varian yang memiliki frekuensi paling tinggi.
- c. Median (Me) adalah nilai tengah, suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah.
- d. Maksimal, adalah nilai yang paling tinggi dari data-data yang ada.
- e. Minimal, adalah nilai yang paling rendah dari data-data yang ada.

Untuk melihat kecenderungan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden, maka dilihat dari nilai rata-rata (Mean). Analisis mean dilakukan dengan membuat suatu batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori baru. Hasil dari rata-rata kemudian dibagi pada rentang skala berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

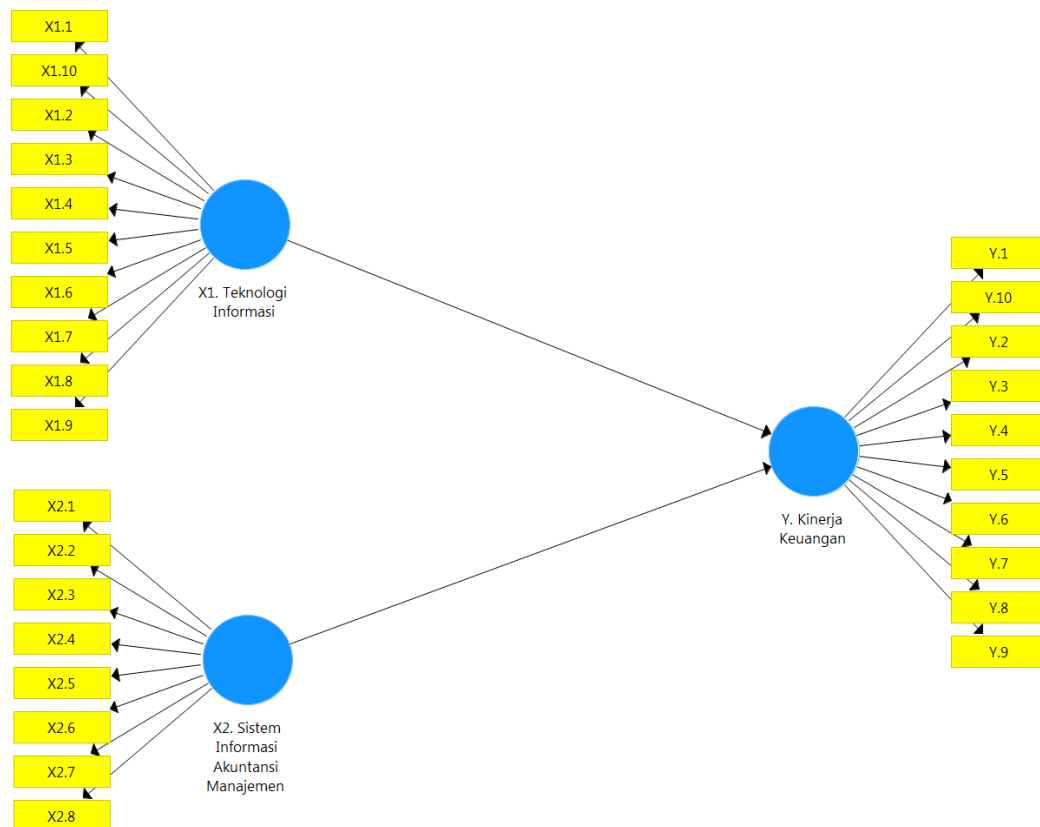
3.8.2. Uji Hipotesis

Analisis SEM (Structural Equation Modelling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100

sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.3 for Windows.



3.1 Gambar PLS

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2016), PLS merupakan

pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

3.8.2.1. Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada konstruk lainnya.

Model lain untuk menilai Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50.

Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk. (Ghozali, 2016). Analisa outer model ini

dilakukan untuk memastikan measurement yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel

1. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut (Ghozali, 2016) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah membandingkan nilai Root Of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik (Ghozali, 2016). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ , adalah component loading ke indikator ke $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di' stdanardized, maka ukuran ini sama dengan Average

Communalities dalam blok (Ghozali, 2016). menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut (Ghozali, 2016). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$Pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah component loading ke indikator dan $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut (Ghozali, 2016).

3.8.2.2. Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui *direct effect*, yaitu :

1. Pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh X2 terhadap Y
3. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebel laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi et al., 2018)

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah lemah
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

2. *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi, dkk., 2015). Kriteria dalam penilaian *F-Square* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

- 2) Jika nilai $f\text{-square} = 0,15$ maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 3) Jika nilai $f\text{-square} = 0,35$ maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG. Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status badan hukum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

4.1.2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner yang disebar kepada para pegawai dari Kantor

Inspektorat Kabupaten Asahan. Tingkat pengembalian kuesioner disajikan pada tabel berikut :

No.	Jumlah Kuesioner Disebar ke Responden	Jumlah Kuesioner Kembali dari Responden	% Pengembalian dari Responden
1	49	49	100

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 36 responden telah mengembalikan kuesioner, sedangkan tingkat pengembalian kuesioner berdasarkan jumlah responden adalah sebanyak 36 kuesioner dengan persentase tingkat pengembalian kuesioner oleh responden adalah sekitar 100%.

4.1.3. Deskriptif Responden

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Kinerja Keuangan, 10 pernyataan untuk Teknologi Informasi, dan 8 pernyataan untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Angket yang disebar ini diberikan kepada 49 orang responden karyawan Perum Bulog Sumut sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.3.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	31	63,27 %
2	Perempuan	18	36,73 %
TOTAL		49	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 31 (63,27%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 18 (36,73%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki laki pada karyawan Perum Bulog Sumut.

4.1.3.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 Tahun	10	20,41 %
2	31 – 40 Tahun	19	38,78 %
3	41 - 50 Tahun	9	18,37 %
4	51 - 60 Tahun	11	22,45 %
TOTAL		49	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 21-30 tahun sebanyak 10 orang (20,41%), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 19 orang (38,78%), berumur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 9 orang (18,37%), dan yang berumur 51 - 60 tahun sebanyak 11 orang (22,45 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 31 sampai 40 tahun pada karyawan Perum Bulog Sumut.

4.1.3.3. Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Tingkatan Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	14	28,57 %
2	D3	9	18,37 %
3	S1	25	51,02 %
4	S2	1	2,04 %

TOTAL	49	100 %
-------	----	-------

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 14 orang (28,57%), berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 9 orang (18,37%), berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 25 orang (51,02%), dan berlatar belakang pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 1 orang (2,04%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan Strata-1 pada karyawan Perum Bulog Sumut.

4.1.3.4. Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	12	24,49 %
2	5 - 10 Tahun	21	42,86 %
3	> 10 Tahun	16	32,65 %
TOTAL		49	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang lama bekerja < 5 tahun sebanyak 12 orang (24,49%), lama bekerja 6 - 10 tahun sebanyak 21 orang (42,86%), lama bekerja lebih 10 tahun yaitu sebanyak 16 orang (32,65%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 5 sampai 10 tahun pada karyawan Perum Bulog Sumut.

4.1.4.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Kinerja Keuangan, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2019) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga Interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7

Pedoman Kategorisasi Rata Rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuisioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Setelah diperoleh kategorisasi rata rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas anggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.1.3.1 Variabel Kinerja Keuangan

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan Perum Bulog Sumut diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja Keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Keuangan

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Rata Rata	Kategori
Review data laporan										
1	Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya	F	21	25	3	0	0	49	4,37	Sangat Baik
		%	42,86	51,02	6,12	0	0	100		
2	Semakin baik kinerja keuangan, semakin dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksaan	F	27	19	3	0	0	49	4,49	Sangat Baik
		%	55,1	38,78	6,12	0	0	100		
Menghitung										
3	Kekeliruan dalam mengumpulkan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan	F	28	18	3	0	0	49	4,51	Sangat Baik
		%	57,14	36,73	6,12	0	0	100		
4	Perusahaan kami mampu mencapai tingkat keuntungan yang telah di targetkan	F	26	21	3	0	0	49	4,49	Sangat Baik
		%	53,06	42,86	6,12	0	0	100		
Membandingkan atau mengukur										
5	Perusahaan kami mampu mencapai tingkat pertumbuhan yang telah di targetkan	F	25	22	3	0	0	49	4,47	Sangat Baik
		%	51,02	44,9	6,12	0	0	100		

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Rata Rata	Kategori
6	Perusahaan kami mampu mencapai biaya operasional yang telah di targetkan bahkan lebih rendah	F	30	16	3	0	0	49	4,55	Sangat Baik
		%	61,22	32,65	6,12	0	0	100		
Menginterpretasi										
7	Kinerja keuangan perusahaan terhadap perusahaan lain di industri yang sama lebih baik	F	29	18	3	0	0	49	4,55	Baik
		%	59,18	36,73	6,12	0	0	100		
8	Situasi keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir baik (mengalami perkembangan)	F	27	19	3	0	0	49	4,49	Sangat Baik
		%	55,1	38,78	6,12	0	0	100		
Solusi										
9	Dalam membuat laporan keuangan yang baik, maka perusahaan sebaiknya menggunakan komputerisasi secara keseluruhan	F	26	20	3	0	0	49	4,45	Baik
		%	53,06	40,82	6,12	0	0	100		
10	Laporan keuangan yang dibuat sebaiknya disampaikan kepada masyarakat	F	28	19	3	0	0	49	4,53	Sangat Baik
		%	57,14	38,78	4,08	0	0	100		
TOTAL			54,5	38,78	5,10	0	0	100	4,49	Sangat Baik

Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden cenderung memilih bahwa indikator yang paling besar dari kuisisioner yang diberikan adalah Menginterpretasi, pada pertanyaan Kinerja keuangan perusahaan terhadap perusahaan lain di industri yang sama lebih baik . Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama berarti bahwa perusahaan tersebut menunjukkan hasil keuangan yang lebih unggul dalam beberapa indikator utama,

dibandingkan dengan para pesaingnya. Secara sederhana, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif, efisien, dan lebih menguntungkan dalam mengelola sumber daya dan operasional dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis. Dan pada pertanyaan Situasi keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir baik (mengalami perkembangan), hal ini menunjukkan bahwa Situasi keuangan perusahaan yang baik dan mengalami perkembangan selama tiga tahun terakhir artinya perusahaan tersebut menunjukkan peningkatan positif dalam berbagai aspek keuangan secara konsisten. Situasi keuangan yang berkembang dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami kemajuan dan menjadi lebih kuat secara finansial, dengan peningkatan yang konsisten di berbagai aspek bisnisnya.

4.1.3.3 Variabel Teknologi Informasi

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan Perum Bulog Sumut diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Teknologi Informasi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	ST S	Jumlah	Rata Rata	Kategori
Menangkap Informasi.										
1	Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas	F	15	32	2	0	0	49	4,27	Sangat Baik
		%	30,61	65,31	4,08	0	0	100		
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja saya	F	23	24	2	0	0	49	4,43	Sangat Baik
		%	46,94	48,98	4,08	0	0	100		
Menyampaikan Informasi										
3	Saya sering menggunakan komputer untuk membantu	F	21	26	2	0	0	49	4,39	Sangat Baik
		%	42,86	53,06	4,08	0	0	100		

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	ST S	Jumlah	Rata Rata	Kategori
	menyelesaikan tugas saya									
4	Perusahaan menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi	F	21	26	2	0	0	49	4,39	Sangat Baik
		%	42,86	53,06	4,08	0	0	100		
Menciptakan Informasi										
5	Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem	F	18	29	2	0	0	49	4,33	Sangat Baik
		%	36,73	59,18	4,08	0	0	100		
6	Saya selalu menggunakan komputer sesuai data yang ada dalam penyampaian informasi	F	18	29	2	0	0	49	4,33	Sangat Baik
		%	36,73	59,18	4,08	0	0	100		
Menyimpan Informasi										
7	Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat	F	28	19	2	0	0	49	4,53	Baik
		%	57,14	38,78	4,08	0	0	100		
8	Secara umum perusahaan mendorong saya untuk menggunakan komputer agar penyampaian informasi jelas	F	13	34	2	0	0	49	4,22	Sangat Baik
		%	26,53	69,39	4,08	0	0	100		
Mengkomunikasikan Informasi										
9	Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya	F	25	22	2	0	0	49	4,47	Baik
		%	51,02	44,9	4,08	0	0	100		
10	Laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan tempat saya bekerja dihasilkan dari	F	13	34	2	0	0	49	4,22	Sangat Baik
		%	26,53	69,39	4,08	0	0	100		

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	ST S	Jumlah	Rata Rata	Kategori
	sistem informasi yang terintegrasi									
TOTAL NILAI									4,36	Sangat Baik

Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden cenderung memilih bahwa indikator yang paling besar dari kuisioner yang diberikan adalah Menyimpan Informasi pada pertanyaan dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa menyimpan informasi menggunakan komputer atau sistem menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan dan pelaporan. Dan pada pertanyaan Secara umum perusahaan mendorong saya untuk menggunakan komputer agar penyampaian informasi jelas, hal ini menunjukkan bahwa secara umum, dorongan untuk menggunakan komputer untuk penyampaian informasi yang jelas menunjukkan bahwa perusahaan menghargai efektivitas komunikasi, transparansi, dan efisiensi, dan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan terintegrasi.

4.1.3.4 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan Perum Bulog Sumut diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai berikut :

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	ST S	Jumla h	Rata Rata	Kategori
Broadscope										
1	Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan departemen anda	F	31	16	2	0	0	49	4,59	Sangat Baik
		%	63,27	32,65	4,08	0	0	100		
2	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi	F	31	16	2	0	0	49	4,59	Sangat Baik
		%	63,27	32,65	4,08	0	0	100		
Agregastion										
3	Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera nasabah, relasi serta ancaman pesaing	F	29	18	2	0	0	49	4,55	Sangat Baik
		%	59,18	36,73	4,08	0	0	100		
4	Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting	F	27	20	2	0	0	49	4,51	Sangat Baik
		%	55,1	40,82	4,08	0	0	100		
Integration										
5	Perusahaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada departemen anda	F	31	16	2	0	0	49	4,59	Sangat Baik
		%	63,27	32,65	4,08	0	0	100		
6	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.,	F	32	15	2	0	0	49	4,61	Sangat Baik
		%	65,31	30,61	4,08	0	0	100		
Timeliness										
7	Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap ringkasan	F	31	16	2	0	0	49	4,59	Baik
		%	63,27	32,65	4,08	0	0	100		

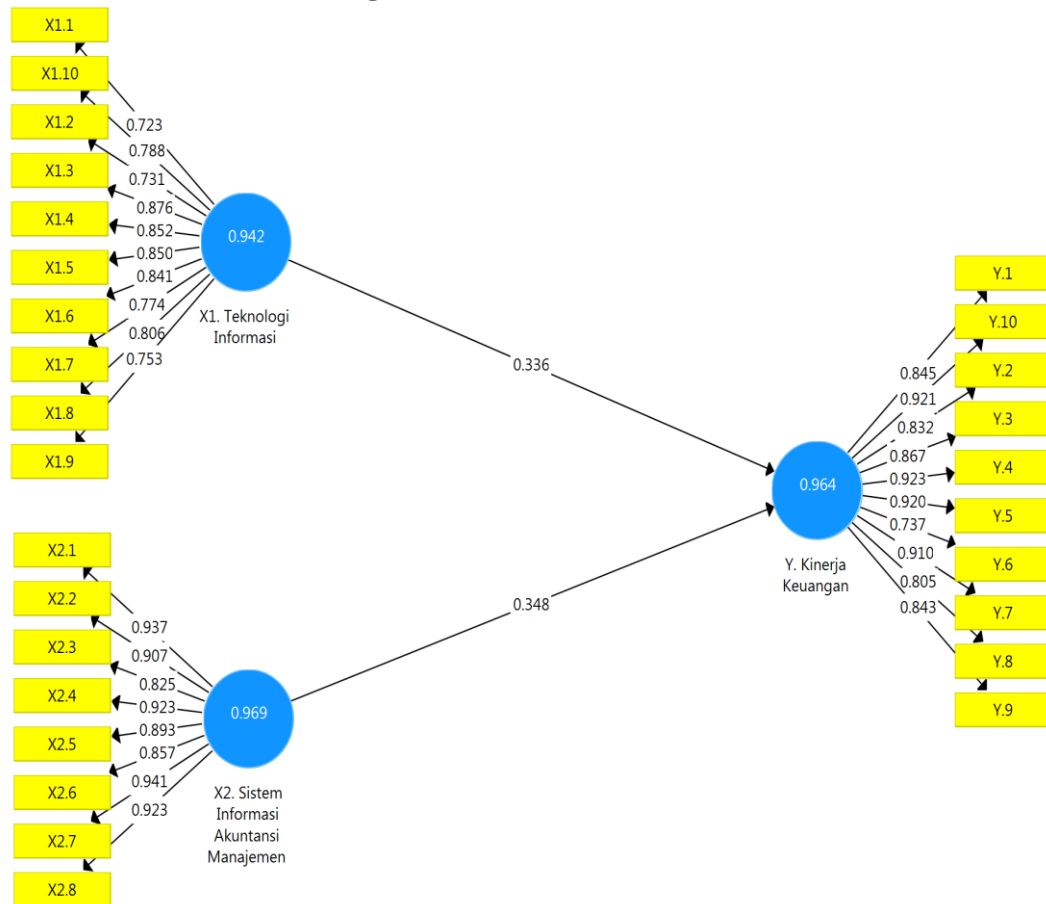
No	Item Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Rata Rata	Kategori
	laporan seperti laba, biaya dan pajak tidak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan									
8	Informasi disampaikan pada saya segera setelah pemrosesan diselesaikan	F	28	19	2	0	0	49	4,53	Sangat Baik
		%	57,14	38,78	4,08	0	0	100		
TOTAL NILAI									4,36	Sangat Baik

Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden cenderung memilih bahwa indikator yang paling besar dari kuisioner yang diberikan adalah Broadscope pada pertanyaan perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan departemen anda. Hal ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, penyediaan informasi yang akurat kepada seluruh karyawan menunjukkan bahwa perusahaan berfokus pada pendukung operasional yang solid, pengambilan keputusan yang informatif, dan penciptaan lingkungan kerja yang transparan dan efisien. Dan pertanyaan Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, penyediaan informasi tentang faktor-faktor eksternal menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk memfasilitasi perencanaan strategis, meningkatkan respons terhadap perubahan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks lingkungan bisnis yang lebih luas.

4.1.4. Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.1 PLS Algoritma

4.1.4.2 *Convergent Validity*

Convergent Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Validitas Konvergen

	X1. Teknologi Informasi	X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Y. Kinerja Keuangan
X1.1	0,723		
X1.10	0,788		
X1.2	0,731		
X1.3	0,876		
X1.4	0,852		
X1.5	0,850		
X1.6	0,841		
X1.7	0,774		
X1.8	0,806		
X1.9	0,753		
X2.1		0,937	
X2.2		0,907	
X2.3		0,825	
X2.4		0,923	
X2.5		0,893	
X2.6		0,857	
X2.7		0,941	
X2.8		0,923	
Y.1			0,845
Y.10			0,921
Y.2			0,832
Y.3			0,867
Y.4			0,923
Y.5			0,920
Y.6			0,737
Y.7			0,910
Y.8			0,805
Y.9			0,843

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja Keuangan, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lebih besar dari 0,7 maka semua indikator variabel dinyatakan valid.

4.1.4.3 Discriminant Validity

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Validitas Diskriminan

	X1. Teknologi Informasi	X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Y. Kinerja Keuangan
X1. Teknologi Informasi			
X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,699		
Y. Kinerja Keuangan	0,591	0,590	

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Teknologi Informasi dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar $0,699 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Teknologi Informasi dengan Kinerja Keuangan sebesar $0,591 < 0,900$ dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Keuangan sebesar $0,590 < 0,900$ dinyatakan valid.

4.1.4.4. Composite Reliability

Composite Reliability internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu

variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017)

Tabel 4.10

Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1. Teknologi Informasi	0,938	0,942	0,947	0,642
X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,967	0,969	0,972	0,813
Y. Kinerja Keuangan	0,961	0,964	0,966	0,743

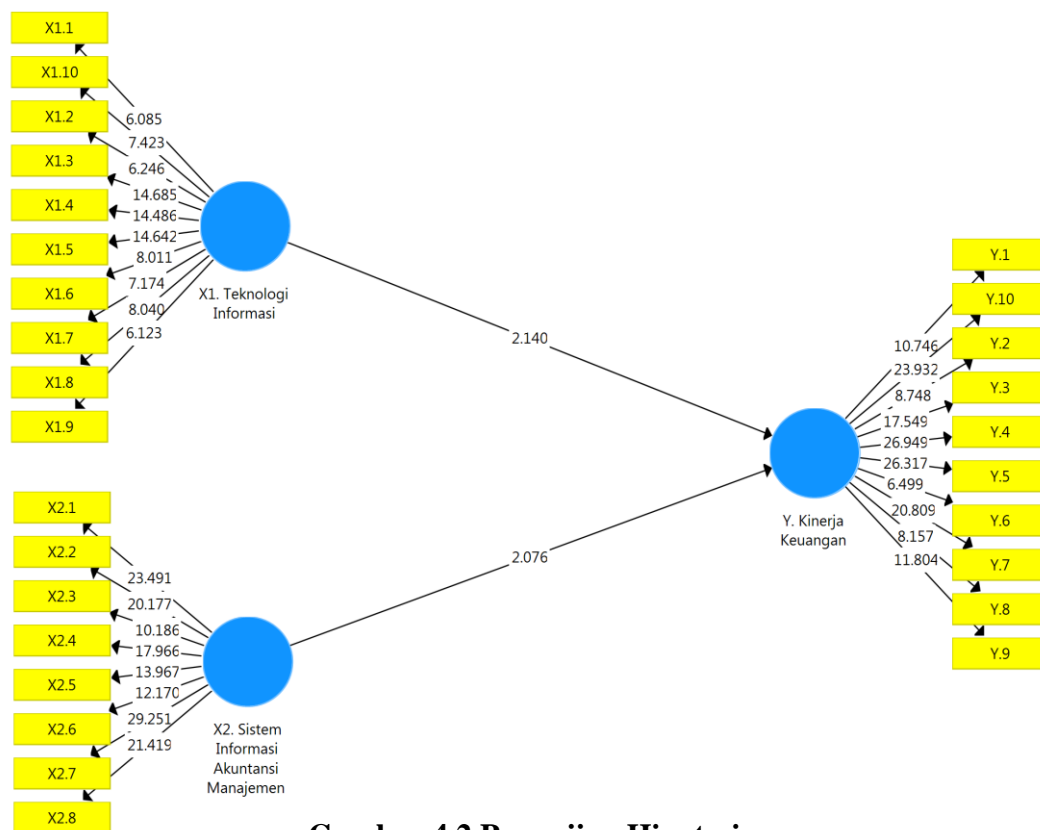
Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,947 > 0,600$ maka variabel Teknologi Informasi adalah reliabel
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,972 > 0,600$ maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel
3. Kinerja Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,966 > 0,600$ maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel

4.1.5. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).

2. Jika nilai probabilitas (P -Value) $>$ Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.11
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Teknologi Informasi -> Y. Kinerja Keuangan	0,336	0,331	0,157	2,140	0,033
X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen -> Y. Kinerja Keuangan	0,348	0,350	0,168	2,076	0,038

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.336 (positif), dan memiliki nilai P -Values sebesar 0,033 maka $0,033 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
2. Pengaruh langsung Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,348 (positif), dan memiliki nilai P -Values sebesar 0,038 maka $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4.1.6. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat

2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y. Kinerja Keuangan	0,392	0,366

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,392 artinya besaran pengaruh 39,2%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang lemah.

4.1.7 F Square

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai F-Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali et al., 2015).

Tabel 4.13
F Square

	X1. Teknologi Informasi	X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Y. Kinerja Keuangan
X1. Teknologi Informasi			0,101
X2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen			0,108
Y. Kinerja Keuangan			

Sumber : SEM PLS (2024)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai F-Square=0,101 maka memiliki efek yang lemah.
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai F-Square=0,108 maka memiliki efek yang lemah.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.336 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* $0,033 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada karyawan Perum Bulog Sumut.

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah Kinerja Keuangan dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan Kinerja Keuangan atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi Kinerja Keuangan (Senduk et al., 2017).

4.2.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,348 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada karyawan Perum Bulog Sumut.

Kinerja Keuangan adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh Kinerja Keuangan yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi Kinerja Keuangan. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan (Sari et al., 2023). Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula (Sari et al., 2020). Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Paramitha & Mulyadi, 2017).

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Bulog Sumut.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Perum Bulog Sumut agar ditingkatkan dengan menggunakan teknologi saat ini.
2. Teknologi Informasi agar lebih mampu di akses masyarakat Perum Bulog Sumut agar memperhatikan kondisi lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Keuangan: Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi? *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 401–417.
- Amelya, E., Ningsih, D. R., Yani, I. F., Fadhillah, R., Inton, A., & Fadillah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT Uwinfly. *Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 82–88.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 155–171.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Astuty, W. (2015). An Analysis Of The Effects On Application Of Management Accounting Information Systems And Quality Management Accounting Information. *Information Management and Business Review*, 7(3), 80–92.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Haag, S., Cummings, M., & Dawkins, J. (1998). Management Information Systems. *Multimedia Systems*, 279(10), 280–297.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Keuangan Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184–204.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). *Managerial Accounting*. South-Western.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 342–357.
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian

Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.

- Jogiyanto, H. M. (2017). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Jumingan, J. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Keown, A. J. (2018). *Manajemen Keuangan; Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. Perason Prentice Hall.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Maharani, S. S., & Pravitasari, D. D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 113–122.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Muliani, T., Rinaldo, J., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan. *Pareso Jurnal*, 3(3), 665–682.
- Munawir, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Liberty.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–11.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.

- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rahmat, M., & Oktavianti, O. (2022). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*, 2(1), 89–95.
- Ramadani, A. D. E., Sari, E. N., & Gantino, R. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Value For Money Pada Pemerintahan Kota Medan. *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 8–18.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sabilisa, K., Mahsuni, A. W., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(11).
- Saporo, J., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. Propan Raya ICC Cab. Bandung. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 24–40.
- Sari, D. P., Andriani, E., & Hanum, Z. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bisman*, 10(1), 8–18.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Setiawan, B. E., & Nany, M. (2023). Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(1), 22–32.

- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1596–1615.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Sutarman, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.
- Trisnanda, N. R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 157–167.
- Utami, D. N., & Muhdi, M. (2018). Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. Nikkatsu Electric Work. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 15–28.
- Vita, N. T. C., Winarko, S. P., & Nurdiwaty, D. (2021). Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada UD. Tunggal jaya. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 610–617.
- Wardoyo, D. U., Tambunan, R. L. C., Pratama, R. A., & AS, A. R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan:(Studi Kasus Segmen Enterprise PT. Telkom Indonesia 2017-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 214–217.
- Widjajanto, N. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.
- Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UBHARA Manajemen Press.
- Yunita, E. N., & Sabaruddinsah, S. (2011). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 43–56.

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN

Kepada Yth. Bapak / Ibu

Pegawai Perum Bulog Sumut.
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Paradina Salwa Siagian mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Paradina Salwa Siagian

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : < 10 Tahun 1-20 tahun > 20 Tahun

1. TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Menangkap Informasi						
1	Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja saya					
Menyampaikan Informasi						
3	Saya sering menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan tugas saya					
4	Perusahaan menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi					
Menciptakan Informasi						
5	Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem					
6	Saya selalu menggunakan komputer sesuai data yang ada dalam penyampaian informasi.					
Menyimpan Informasi						
7	Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat.					
8	Secara umum perusahaan mendorong saya untuk menggunakan komputer agar penyampaian informasi jelas					
Mengkomunikasikan Informasi						
9	Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya					
10	Laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Broadscope						
1	Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan departemen anda.					
2	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi					
Agregastion						
3	Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera nasabah, relasi serta ancaman pesaing.					
4	Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting					
Integration						
5	Perusahaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada departemen anda.					
6	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.					
Timeliness						
7	Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak tidak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan.					
8	Informasi disampaikan pada saya segera setelah pemrosesan diselesaikan					

3. KINERJA KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Review data laporan						
1	Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
2	Semakin baik kinerja keuangan, semakin dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksa					
Menghitung						
3	Kekeliruan dalam mengumpulkan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
4	Perusahaan kami mampu mencapai tingkat keuntungan yang telah di targetkan.					
Membandingkan atau mengukur						
5	Perusahaan kami mampu mencapai tingkat pertumbuhan yang telah di targetkan					
6	Perusahaan kami mampu mencapai biaya operasional yang telah di targetkan bahkan lebih rendah					
Menginterpretasi						
7	Kinerja keuangan perusahaan terhadap perusahaan lain di industri yang sama lebih baik					
8	Situasi keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir baik (mengalami perkembangan)					
Solusi						
9	Dalam membuat laporan keuangan yang baik, maka perusahaan sebaiknya menggunakan komputerisasi secara keseluruhan					
10	Laporan keuangan yang dibuat sebaiknya disampaikan kepada					

	masyarakat					
--	------------	--	--	--	--	--

39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
43	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
44	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
6	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
7	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
8	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
9	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
18	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42

26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
27	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
28	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
33	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
42	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
43	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
44	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1	5	5	4	5	5	5	5	5	39
2	5	5	5	4	4	4	4	5	36
3	4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	5	5	4	4	34
7	4	4	4	4	5	5	5	4	35
8	5	4	5	5	5	5	5	5	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	4	5	5	5	5	4	4	37

